

PROFIL DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PASIEN HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA KALIRUNGKUT SURABAYA

Anissa Irmania Utami, 2012

Pembimbing: (I) A. Adji Prayitno, (II) Franciscus Cahyo Kristianto

ABSTRAK

Hipertensi adalah suatu kondisi meningkatnya tekanan darah yaitu $\geq 140/90$ mmHg. Tingginya tekanan darah dapat menyebabkan kerusakan pada organ sasaran sehingga menyebabkan terjadinya komplikasi. Keberhasilan pengobatan hipertensi dipengaruhi oleh terapi farmakologis dan non farmakologis (*selfcare management*). *Selfcare management* selain ditentukan oleh pasien, juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga (*social support*). Adanya perbedaan persepsi antara pasien dan keluarga akan mempengaruhi *selfcare management* dan *outcome* terapi pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi antara pasien hipertensi dengan keluarga pasien terkait *social support*. Penelitian ini dirancang secara *cross sectional*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuisioner *Berlin Social-Support Scales* (BSSS) yang mencakup tentang tingkat dukungan dan bentuk-bentuk *social support*. Sampel yang digunakan adalah pasien hipertensi dan keluarga pasien hipertensi di Posyandu Lansia Kalirungkut Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial *Two Independent Sample Test Kolmogorov-Smirnov*. Hasil analisis inferensial secara umum persepsi pasien dengan keluarga terkait *social support* tidak berbeda signifikan ($p = 0,388$). Bentuk *social support* yang paling sering dipersepsi oleh pasien adalah *informational support* dan bentuk *social support* yang paling sering diberikan oleh keluarga pasien juga *informational support*. Meskipun persepsi pasien dan keluarga sudah sama, namun *outcome* (tekanan darah) dari sebagian pasien 86,67% tidak terkontrol ($x = 158/98$; $SD = 17,376/9,214$ mmHg).

Kata Kunci: Hipertensi, *Family*, *Social Support*.